BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Latar Belakang Keadaan Obyek

a. Sejarah lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung.Adapun yang diteliti adalah Aktualisasi nilai-nilai keagamaan pada santri di TPQ Al-Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2016. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian peneliti akan mendeskripsikan TPQ Al-Asyhar Sumbergung, Rejotangan, Tulungagung secara keseluruhan.

Untuk mengetahui sejarah berdirinya TPQ Al-Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung peneliti mengadakan interview langsung dengan pengasuh pondok pesantren Sumberagung, yaitu Bapak kyai. Imam Kharomaini. Dari hasil interview didapatkan informasi bahwa TPQAl-Asyhar sumberagung Rejotangan Tulungagung didirikan oleh Kyai Imam Kharomaini dan Almarhum Bapak Karimin selaku pemilik tanah sekaligus pendiri mushola Al Muttaqin bersamaan menantunya yaitu kyai Imam Kharomaini, ia adalah seorang pendatang yang dipercayai oleh masyarakat sekitar sebagai penerus dan pengasuh mushola Al Muttaqin yang akhirnya menjadi TPQ. Sejak itulah mulai ada santri dan akhirnya berkembang sejak sekarang dan tanah itu di wariskan kepada memantunya yaitu kyai Kharomaini, pesantren di buka pada tahun 1993 yang dipimpin oleh kyai

Kharomaini beserta tokoh-tokoh agama Islam yang ada di Sumberagung. Bapak karimin adalah seorang pemuka agama di masyarakat sekitar, Pada waktu itu masih banyak sekali anak-anak yang belum mengetahui tentang pendidikan agama secara mendalam dan para tokoh-tokoh agama memiliki keinginan untuk mencerdaskan bangsa melalui pendidikan agama Islam dan aklakul karimah maka sejak tahun itulah TPQ Al-Asyhar di buka dan di setujui oleh semua masyarakat yang ada di tempat tersebut, karena masyarakat juga memiliki keinginan untuk bisa mencerdaskan anak-anaknya dengan melalui pesantren tersebut.[73]

b. Identitas Pondok Pesantren

Nama TPQ	: AL-ASYHAR
Status	: MILIK SENDIRI
Nomer Telp	: 085736464729
Desa	: SUMBERAGUNG
Kecamatan	:REJOTANGAN
Kabupaten	: TULUNGAGUNG
Kode Pos	: 66293
Alamat Website	: -
e-mail : -	
Tahun Berdiri	: 1993
Waktu Pengajaran	: Sore

[73]Sumber Data: Interview pengasuh TPQAl-Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung, Tanggal 20 Mei 2016

c. Letak Geografis

Taman Pendidikan Al-Quran Al-Asyhar berada di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Status tanah milik sendiri (sudah sertifikat), dengan luas tanah yang di tempati bangunan sekitar 988m,[74]

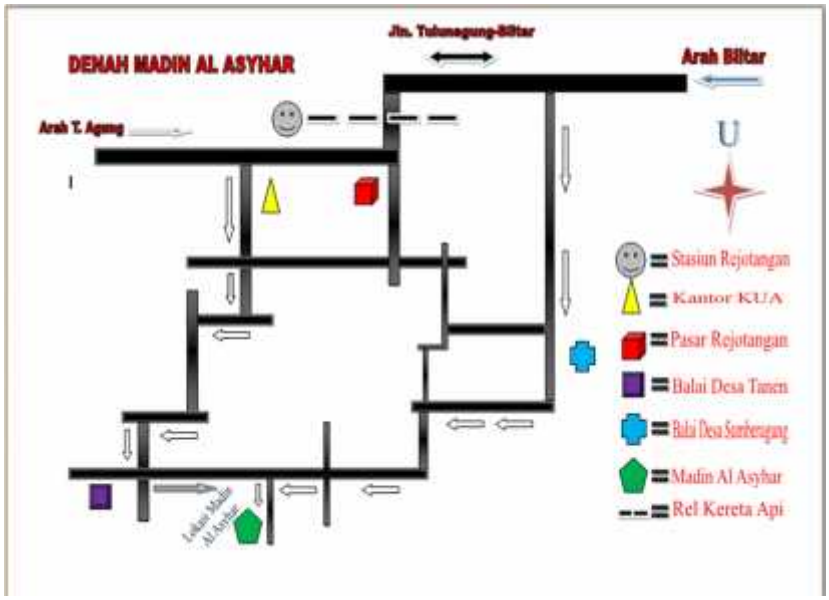

d. Visi dan Misi TPQAl-Asyhar

1) Visi TPQ

Kurikulum TPQ disusun oleh satuan pendidikan agama untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan agama dengan dengan kebutuhan dan potensi yang ada. Pondok Pe sebagai unit penyelenggaraan pendidika agama Islam harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan informasi, serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu TPQ untuk merespon tantangan dan peluang.Tantangan sekaligus peluang itu

[74]Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesanren Kholidul Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung tgl 20 mei 2016

harus direspon oleh TPQ, sehingga visi TPQ diharapkan sesuai dengan arah perkembangn tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang digambarkan profil TPQ yang di inginkan dimasa datang. Namun demikian, visi TPQ harus tetap dalam kovidor kebijakan Pendidikan agama Islam. Namun demikian, visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan:

1. Potensi yang dimiliki oleh TPQAl-Asyhar.
2. Harapan masyrakat yang dilayani TPQ Al- Asyhar.

Dalam merenungkan visi TPQ, pihak-pihak yang terkait bermusyawarah, sehingga seluruh visi TPQ mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok terkait (Kyai, ustadz dan ustadzah, santri, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya. Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat:

Visi : Terbentuknya generasi yang handal, beriman dan bertakwa, beraklak mulia, dan berketrampilan.

Indikator visi :

1. Handal
   a. Cerdas
      1) Prestasi akademik meningkat.
      2) Dapat mengatasi masalah dengan cepat dan tepat.
   b. Dedikatif
      1) Tumbuhnya rasa memiliki pada lembaga pondok pesantren.

2) Terjadi hubungan kekeluargaan antar warga pondok, antar alumni dan antar warga pondok dengan alumni.

c. Inovatif

1) Berefikir realitas dan berorientasi ke Masa depan.

2) Mampu mengenali potensi dan prestasi diri.

3) Beriman, bertaqwa dan beraklaq mulia

2. Trampil

Mempunyai bekal keterampilan yang cukup untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.

e. Tujuan Berdirinya TPQ

TPQ Al-Asyhar adalah lembaga Pendidikan yang menekankan pada pembelajaran membaca Al-Quran santri usia dini sesuai dengan ilmu tajwid yang benar. Sasaran pengajarannya adalah santri usia pra TK, TK dan SD. Materi tambahan di TPQ Al-Asyhar: tahlil dan bacan shalat, tajwid, surat pendek dan terjemah, ghorib dan yasin.

Hal ini dilakukan karena lembaga pendidikan ini berorientasi pada penumbuhan komponen-komponen sebagai berikut:

1. Menjaga kesucian dan kemurnian al-Quran, dari segibacaannya yang benar sesuai dengan perintah Allah dan rosulnya.
2. Menyebarluaskan ilmu membaca Al-Quran.
3. Mengingatkan kembali pada ustadzah ngaji (pengajar AL-Quran) agar lebih berhati-hati dalam mengajarkan bacaan Al-Quran.
4. Meningkatkan kualitas Pendidikan AL-Quran.
5. Untuk mengajarkan agar bisa menulis Al-Quran

Adapun target dari penustadzahs sendiri adalah bisa atau dapatkhatam Al-Quran sebelum usia baliq dan juga dapat menulis huruf arab. [75]

Kondisi TPQ Al-Asyhar Sumbergung Rejotangan Tulungagung:

1) Keadaan Pengajar

Ustadz dan ustadzah merupakan faktor yang sanga terpenting dalam pendidikan, karena itu sebagai ustadz dan ustadzah tidak hanya sebatas pengajar saja, melainkan sebagai pembimbing, pendorong, atau motifator, serta suri tauladan bagi semua santrinya, untuk itu ustadz dan ustadzah perlu memiliki keahlian dan ketrampilan santri saat terjun kemasyarakat.

Tabel 4.1 keadaan ustadz di TPQ Al-Asyhar

NO	StatusPengajar	Pendidikan Pengajar					Jumlah
		Jml S1	Jml SLTA	Jml SLTP	Jml MA	Jml MTs/Ponpes	
1	Pengajar	2	3	2	2	3	11
2	StafTataUsah		-	-	-	-	-

Sumber Data: Dokumentasi TPQ Al-Asyhar SumberagungRejotangan Tulungagung

2) Keadaan Santri

Yang dimaksud santri disini adalah santri-santri yang seorang resmi belajar di TPQ Al-Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung dan terdaftar dalam buku induk pesantren. Pada saat penulis mengadakan

[75]Sumber data: dokumen TPQ Al-Asyhar, 21 Mei 2016

penelitian, jumlah santri di TPQ Al-Asyhar adalah 116 santri. Jumlah tersebut untuk lebih jelas bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Keadaan santri di TPQ Al-Asyhar

NO	Jumlah santri	Santri Putra	Santri Putri
1	116	45	71

3) Sarana Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana merupakan penunjang fasilitas pendidikan yang sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Karena adanya sarana pra sarana akan memperjelaskan dan mempercepat santri dalam memehami semua pembelajaran yang di beruikan kyai maupun ustadznya. Adapun sarana dan pra sarana yang dimiliki TPQ Al-Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung adalah sebagai table berikut:

Tabel 4.3 Keadaan sarana prasarana di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Asyhar

NO	Jenis Ruangan	Jmlh	Luas(m2)	Kondisi			
				Baik	Rusak		
					Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	6	216	4	-	2	-
2	Ruang Ustadz	1	28	-	-	-	-
3	Ruang kepala	1	28	1	-	-	-

	Pondok						
4	Ruang Tamu	1	28	1	-	-	-
5	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Keamanan	-	-	-	-	-	-
7	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
8	Komputer	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Ketrampilan	1	12	1	-	-	-
10	Kamar santri	3	12	2	-	1	-
11	Mushola	1	325	1	-	-	-
12	Kamar Mandi/WC Ustazd	1	9	1	-	-	-
13	Kamar Mandi/WC Santri	4	9	2	-	2	-

Struktur Organisasi TPQ Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung

Struktur organisasi suatu kerangka yang menunjukkan hubungan-hubungan tanggung jawab masing-masing dalam sistem kerja. Strutur organisasi ini akan sangat membantu suatu TPQ dalam mengatasi kesalah

pahaman dan ketidak jelasan mengenai posisi manajerial dalam pondok pesantren tersebut.

Adapun struktur organisasi yang ada di TPQ Al-Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung tahun 2016 sebagai berikut : Yayasan TPQ Al-Ashyar, Dewan Masyayikh, Pengasuh TPQ, Kepala TPQ, Wakil Kepala, Sekertaris, Bendahara, Seksi Keamanan,Seksi Keagamaan, Seksi Perlengkapan, Seksi Kesehatan, Santri.

Tabel 4.4 Strutur OrganisasiTaman Pendidikan Al-Quran Al-Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung[76]

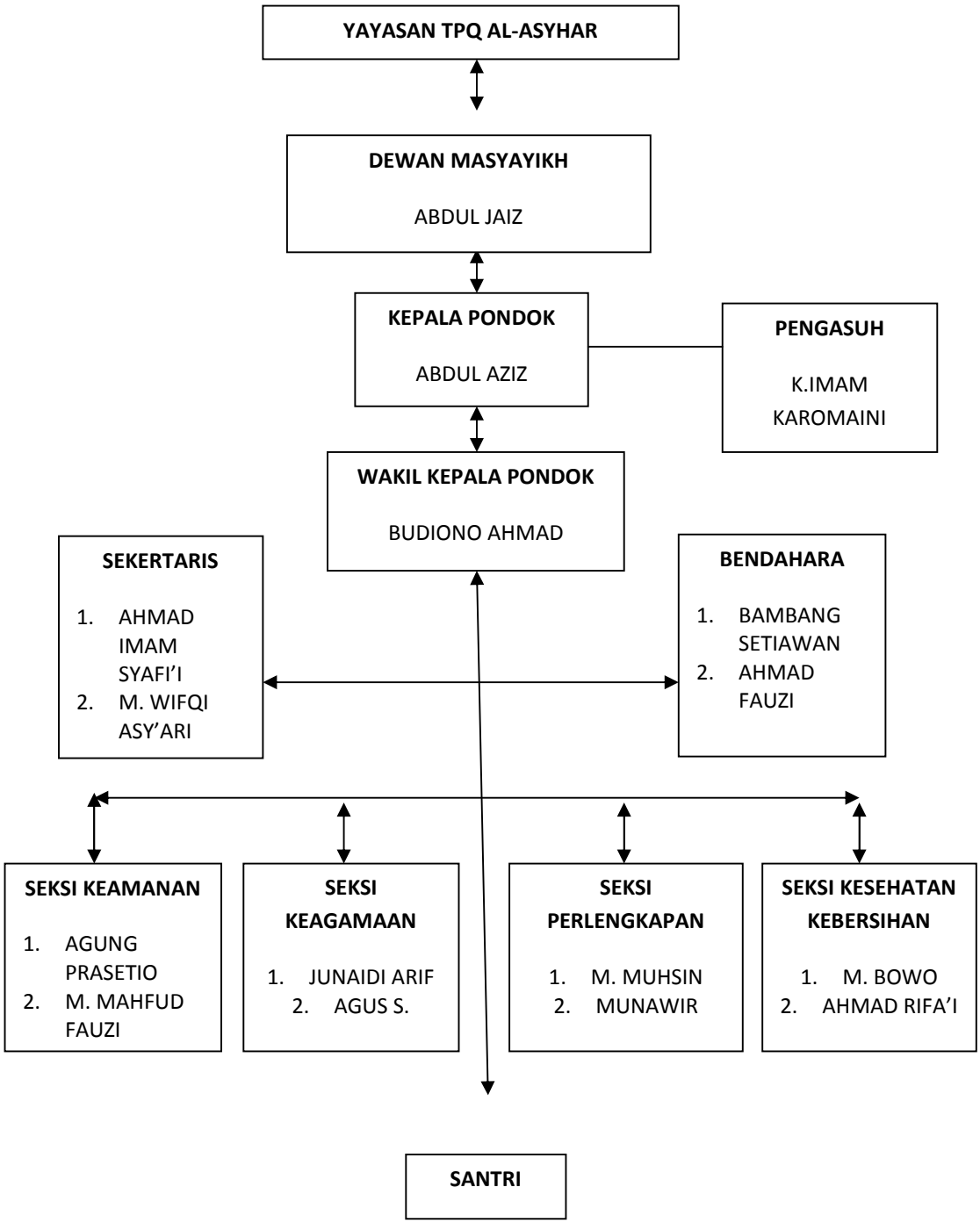

Kegiatan santri di pondok pesantren Kholidul Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung[77]

[76]Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesanren Kholidul Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung 21 mei 2016

4) Susunan Kurilulum

1. Program Susunan Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari :

   a. Khusus / Inti

   1) Membaca Al-Qur'an

   2) Menulis Al-Qur'an

   b. Umum / Tambahan

   1) Akidah

   2) Syari'ah

   3) Akhlak

   4) Praktek ibadah

2. Jumlah jam pelajaran per minggu 6 jam pelajaran
3. Lokasi waktu untuk bidang studi khusus selama 60 menit dan program tambahan selama 15 menit, untuk program tambahan ini, antara yang satu dengan lainnya saling bergantian.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan tentang beberapa permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat pada bab I, yaitu tentang : apa saja nilai-nilai keagamaan yang diaktualisasikan pada santri TPQ Al-Asyhar Sumberagung, metode apayang digunakan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan pada santri TPQ Al-Asyhar Sumberagung dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

---

[77]Sumber Data: interview Kepala Pondok Pesantren Kholidul Asyhar Sumberagung Rejotangan Tulungagung, 21 Mei 2016

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh adalah menggunakan teknik analisa deskriptif yaitu memaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan kata-kata atau kalimat tidak dengan angka.

1. Aktualisasi Nilai-nilai Keagamaan Pada Santri TPQ Al-Asyhar Sumberagung

Dari hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Asyhar Sumberagung pada tanggal 20 Mei 2016, bahwa aktualisasi nilai-nilai keagamaan pada santri TPQ berupa pengenalan-pengenalan keimanan, memberi bimbingan shalat, serta mengenal akhlak.

> *"Disini saya selaku kepala TPQ berupaya mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan pada santri selain pembelajaran baca tulis Al-Quran yaitu aktualisasi nilai-nilai keagamaan berupa pengenalan-pengenalan tentang keimanan, memberi bimbingan shalat, serta pengenalan akhlak"*[78]

a. Aqidah

1) Mengenalkan arti yang terkandung dalam Al-Quran.

Mengenalkan kitab Al-Quran sejak usia dini merupakan hal yang sangat penting, karena Al-Quran merupakankitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril, sebagai pedoman hidup bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat dan merupakan amal ibadah bagi pembacanya. Oleh karena itu, dari hasil observasi, TPQ Al-Asyhar Sumberagung menekankan pada hafalan surat-surat pendek beserta artinya yaitu salah satu bentuk aktualisasi nilai-nilai keagamaan untuk mengimani Al-Quran. Ini merupakan salah satu pra syarat kelulusan

[78]WW. Kepala TPQ Al-Asyhar Tgl 20 Mei 2016

pada ujian akhir. Maka dari itu setiap hari santri dibiasakan untuk membaca surat-surat pendek seperti surat AlFatihah, surat Al-Ikhlas, surat An-Nas, surat Adhuhaa dan surat pendek lainnya yang dibaca beserta artinya.[79]

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu ustadz TPQ Al-Asyhar:

> *"Sebelum memulai pelajaran saya lebih mengutamakan membaca surat Adhuhaa beserta artinya, agar mereka lebih lancar, dan fasih dalam membaca, serta mengerti artinya karena merupakan salah satu yang diujikan pada waktu ujian akhir adalah hafalan surat Adhuhaa beserta artinya".*[80]

Santri selain dikenalkan dengan Al-Quran yang merupakan kitab suci Agama Islam, juga dikenalkan dengan arti yang tekandung di dalam Al-Quran. Jadi santri selain mengimani Al-Quran meskipun hanya sekedar menghafal sebagian surat-surat pendek yang ada di dalam Al-Quran. Terkadang mereka sudah hampir khatam Al-Quran dituntut harus hafal dengansurat surat tertentu beserta artinya karena merupakan materi ujian akhir sebelum diadakannya prosesi wisuda atau tasyakuran khatam AlQuran.

Jadi inilah yang menjadikan TPQ Al-Asyhar Sumberagung lain dari pada TPQ yang lain karena selain mempelajari Al-Quran beserta artinya. Santri lulus dari TPQ Al-Asyhar sudah hafal dengan beberapa surat pendek beserta artinya.

2) Mengenal Rasul.

Salah satu bentuk iman kepada Allah SWT adalah beriman kepada Rasul Allah, mereka telah diutus Allah untukmenyampaikan syari'at

[79]Hasil data observasi di TPQ Al-Asyhar Sumberagung Tgl 21 Mei 2016
[80]Ww. Ustadz sarwanto, Tgl 22Mei 2016

kepada umat manusia. Hal ini sangat perlu untuk ditanamkan pada anak sejak dini.

> *"Biasanya untuk mengenal Rasul Allah ustadzah-ust0adzah di TPQ Al-Asyhar Sumberagung, sering bercerita tentang Rasul Ulul Azmi dan mukjizat-mukjizatnya. Dengan bercerita tentang kisah para Rasul ini banyak sekali manfaat yang diperoleh anak-anak, yaitu dengan meneladani sifat para Rasul yang begitu teguh hati dan pendiriannya untuk menghadapisegala cobaan dari umat-umat mereka".*[81]
>
> *"Pada acara tertentu seperti prosesi wisuda khatam Al-Quran atau tasyakuran khatam Al-Quran, juga diadakan gebyar pentas seni, para santri akan tampil di ataspanggung. Mereka menari tarian islami, menyanyi dengan diiringi sholawat kepada Nabi. Dengan kegiatan ini selain dengan mengenalkan anak kepada Rasul dengan melalui sholawat, maka santri juga bisa mengembangkan bakat yang dimilikinya, karena pada usia pra TK, TK/SD sangatlah tepat untuk mengembangkan dan menyalurkan segala potensi yang dimiliki anak tersebut".*[82]

Mulai sejak dini apalagi usia santri TK untuk lebihdikenalkan dengan agama. Dimana pondasi santri tentang agama sejak kecil sudah kuat maka untuk menuju kedewasaantidak akan goyah mengenai agama, karena sudah dibekali pondasi agama yang kuat sejak kecil. Seperti beriman kepada Rasul Allah dimana santri berusia 3-7 tahun disebut fase tingkat dongen dimana ustadz/ustadzah lebih mengenalkan tentang Rasul dengan cara bercerita. Dengan cara inilah sedikit demi sediklit anak mengenal Rasul Allah dan juga meniru sifat para Rasul. Dan dari situ timbullah rasa iman kepada Rasul Allah dengan cara percaya dengan adanya Rasul.

3) **Mengenalkan nama malaikat dan tugasnya**.

Malaikat adalah mahluk ciptaan Allah yang ghoib/ tidak tampak oleh mata, sedangkan manusia sebagai mahluk ciptaan Allah yang

---

[81]WW. Kepala TPQ Al-Asyhar Sumberagung tgl 20 Mei 20 16
[82]Ww. Ustadz Wifqi As'ari tgl 22 Mei 2016

nyata, diwajibkan untuk percaya atau beriman akan keberadaan malaikat tersebut, sekalipun malaikat itu tidak tampak tetapi mereka ada. Bagi santri, untuk menjelaskan tentang malaikat ini sangat penting karena keberadaan malaikat yang ghoib ini. Di TPQ Al-Asyhar Sumberagung, santri diberikan penjelasan tentang tugas-tugas malaikat seperti malaikat Roqib dan Atid yang bertugas untuk mencatat amal berbuatan manusia baik maupun buruk. Kita senantiasa dijaga siang malam, oleh karena itu, untuk santri yangnakal seperti tidak shalat, berani kepada orang tua, tidak mau menolong temannya yang kesulitan, tidak mau beramaldan lainliannya, maka perbuatan santri tersebut akan dicatat oleh malaikat Atid dan dimasukkan ke dalam neraka oleh malaikat Malik, dimana sebaliknya apabila melakukan perbuatan baik sekecil apapun akan dicatat oleh malaikat Roqib dan Ia akan dimasukkan ke dalam Surga oleh malaikat Ridwan penjaga Surga, disana Ia mendapatkan kebahagiaan dan kenikmatan. Dari hasil observasi, untuk menghafalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya, cara yang paling mudah adalah dengan bernyanyi . [83]

> *"Saya tidak menekan atau tidak mengharuskan bagi santri pada usia pra TK untuk menghafal nama malaikat dan suratsurat pendek, akan tetapi dengan membiasakan santrimenyanyi 10 malaikat beserta tugasnya maka santri dengan sendirinya hafal, begitu pula surat-surat pendeknya. Setiap memulai belajar membaca Al-Quran anak-anak saya suruh membaca bersama-sama surat pendek beserta artinya, dengan terbiasa membaca setiap hari maka santri lama kelamaan hafal dengan sendirinya".*[84]

Dengan cara inilah anak lebih cepat hafal tentang nama-nama malaikat dan tugasnya karena bagi santri pada usia pra TK adalah masa

[83]Hasil data observasi di TPQ Al-Asyhar tgl 20 Mei 2016
[84]Ww. Ustadzd Ahmad Imam Syafi'I tgl 21 Mei 2016

bernyanyi dan bermain. Kita sebagai umat Islamdiwajibkan mengenalkan nama-nama malikat berserta tugasnya, sekalipun malaikat itu tidak tampak tetapi mereka ada. Iman kepada malikat dengan cara percaya bahwa malaikat itu ada.

b. Syari'ah

1. Mengenalkan shalat 5 waktu dan wudhu

Shalat dan wudhu merupakan pekerjaan yang wajib dilakukan bagi setiap umat islam, kebiasaan ini harus diberikan pada santri sejak dini, apabila bagi mereka yang sudah sampai pada Al-Quran maka wudhu yang benar lebih ditekankan pada mereka. Karena jika mereka batal atau habis buang air kecil atau besar maka mereka harus wajib berwudhu. Di TPQ Al-Asyhar Sumberagung, anak-anak diajak shalat asar berjamah dengan dipimpin atau diimami oleh salah satu temannya dengan cara bergiliran, hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu ustadz TPQ Al-Asyhar Sumberagung bahwa:

> *"Aktualisasi nilai-nilai agama kami berikan setiap hari, dengan cara shalat asar. Untuk mengetahui benar dan salahnya gerakan shalat terkadang saya menunjuk salah satu santri untuk dijadikan contoh yang benar untuk gerakan shalat. Anak-anak khususnya santri putri saya suruh membawa mukena masing-masing".*[85]

Dengan cara mengenalkan shalat 5 waktu, meski hanya diberlakukan shalat asar dengan berjamaah yang dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar, akan tetapi yang sedikit inilah apabila dilakukan dengan terus menerus akan lebih menghasilkan hasil yang maksimal. Mereka diberi contoh gerakan-gerakan shalat dan wudhu yang

[85]Ww. Ustadz Sarwanto tgl 22 Mei 2016

benar. Kerena shalat 5 waktu wajib dikerjakan bagi setiap orang muslim, meskipun mereka belum baliq akan tetapi mereka diberi bimbingan shalat dan wudhu agar mereka lebih terbiasa.

2. **Mengenalkan zakat fitrah**.

Supaya santri mengetahui tentang zakat fitrah, maka pada waktu Ramadhan santri diwajibkan untuk membawa zakat fitrah, yang mana zakat tersebut akan dibagikan kepada penduduk di sekitar TPQ Al-Asyhar Sumberagung dan juga diberikan kepada beberapa anak yang kurang mampu. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Sarwanto

> *"Kita disini juga mengenalkan tentang apa itu zakatfitrah. Disini santri kita suruh membawa zakat biasanya berupa beras. Mereka juga kita beri tahu kepada siapa nantinya zakat yang mereka kumpulkan ini akan diberikan. Mereka juga ikut terjun langsung dalam pemebagian zakat".*[86]

Meskipun mereka masih dalam usia 3-7 tahun akan tetapi mereka juga dikenalkan dengan zakat fitrah. Yang mana nantinya santri akan mengerti bahwa kita wajib menzakati sebagian harta kita. Ini merupakan salah satu wujud dari aktualisasi nilai-nilai keagamaan yang ada di TPQ Al-Asyhar Sumberagung.

3. Mengenalkan puasa

Dalam pengenalan mengenai puasa usaha yang dilakukan para ustadz adalah dengan memberikan pengertian puasa itu apa, mengenalkan niat puasa, mengenalkan rukun puasa, hal-hal apa saja yang membatalkan puasa, dan do'a buka puasa, seperti yang ungkapkan ustad Ahmad Imam Syafi'i:

---

[86]Ww. Ustadz Sarwanto tgl 21 Mei 2016

> *"kami dalam pengenalan puasa pada santri yakni dengan memberikan pengertian puasa, mengenalkan niat puasa, rukun puasa, dan memberitahukan segala hal yang dapat membatalkan puasa, serta memberitahukan do'a berbuka puasa. Agar para santri juga mengerjakan puasa pada bulan Romadon".*[87]

Dan dikenalkn juga puasa merupakan ibadah jasmani dan rohani pada santri, Dengan puasa, santri akan belajar lkhlas dan juga akan selalu merasa diawasi oleh-Nya dalaam kesendiriannya. Ia akan terlatih untuk menahan diri dari hasrat kepada makanan sekalipun ia lapar, dan dari minuman sekalipun ia haus. Begitu juga puasa akan menguatkan daya kontrol mereka terhadap segala keinginan. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Abdul Azziz.

> *"Dengan mengenalkan pada santri bahwa menunaikan puasa merupakan ibadah ruhani sekaligus jamani. Dengan puasa, anak akan belajar lkhlas dan juga akan selalu merasa diawasi oleh-Nya dalaam kesendiriannya. Ia akan terlatih untuk menahan diri dari hasrat kepada makanan sekalipun ia lapar, dan dari minuman sekalipun ia haus. Begitu juga puasa akan menguatkan daya kontrol mereka terhadap segala keinginan."*[88]

c. **Mengenal akhlak**

1**) Mengenalkan akhlak kepada Allah**.

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 mei 2016 pada pukul 14.30 WIB bahwa untuk mengenal akhlak terhadap Allah, setiap hari para santri TPQ Al-Asyhar dibiasakan untuk selalu berdo'a, diantaranya do'a sebelum mengaji dimulai, membaca surat Al-Fatihah, do'a sebelum belajar dan do'a sesudah wudhu. Hal ini dilakukan supaya santri terbiasa dan tertanam samapai dewasa nanti, baik sebelum ataupun sesudah melakukan aktifitas selalui tetap ingat kepada Allah.

---

[87]Ww. Ustadz Ahmad Imam Syafi'i, tgl 23 Mei 2016
[88]Ww. Ustadz Abdul Azziz tgl 21 mei 2016

Di TPQ Al-Asyhar ini juga dikenalkan pada santri bahwa Allah yang menciptakan alam semesta. Tanpa adanya Allah kita tidak bisa hidup sampai sekarang ini, maka kita wajib beriman kepada Allah dengan cara menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Selain itu juga membiasaka santri selalu berdoa sebelum maupun sesudah melakukan aktifitas sehari-hari.

2) **Mengenalkan akhlak terhadap dirinya sendiri dan sesama.**

Akhlak yang diaktualisasikan pada santri di TPQ Al-Asyhar ini meliputi:

a) Sederhana dan hemat

Di TPQ Al-Asyhar Sumberagung diajarkan dengan hidup secara sederhana dan hemat. Contohnya dalam hal yang sepele soal uang jajan, para santri tidak diperbolehkan membawa uang jajan yang berlebihan, bahkan disini diberlakukan untuk 1 hal menabung, tidak menggunakan pakaian yang terlalu mewah sederhana asalkan bersihdan rapi, dilarang menggunakan perhiasan yang berlebihan. Hal ini dilakukan agar santri dapat terbiasa hidup sederhana dan hemat untuk masa depan mereka yanga akan datang untuk menuju kedewasaan. Karena hal yang kecil apapun mungkin harus diaktualisasikan pada santri sejak dini agar terbiasa. Seperti yang diungkapkan oleh ketua TPQ Ustadz Wifki As'ari:

> *"Kita disini juga mengenalkan pada santri hidup yang sederhana dan hemat. Disini kami juga menerapkan sistem menabung untuk bekal menuju kedewasaan".*[89]

[89]Ww. Ustadz Wifki As'ari tgl 21 Mei 2016

Agar semua santri di TPQ Al-Asyhar ini tidak merasa minder dengan teman yang lain dalam hal berpakaian, maka TPQ ini juga memberlakukan seragam agar mereka tidak ada yang merasa dari kalangan orang yang kaya dan orang yang miskin. Begitu juga kepada ustadzah atau ustadzahnya juga diadakan seragam.

b) Disiplin

Dalam menanamkan kedisiplinan para santri dibiasakan dengan tertib dan teratur dalam melakukan shalat jamaah dan juga santri dibiasakan masuk tepat pada waktunya, dan apabila ada santri yang terlambat maka santri tersebut ditindak atau dikasih sangsi berupa menghafal surat pendek atau menulis surat pendek 10 kali. Seperti yang diungkapkan olehsalah satu ustadz di TPQ Al-Asyhar

> *"Kami juga mengenalkan suatu kedisiplinan pada santri seperti masuk tepat pada waktunya. Biasanya mereka yang terlambat akan kami beri sangsi yang bermanfaat".*[90]

Penerapan disiplin disini lebih terarahkan pada peraturan atau tata tertib yang ada di TPQ Al-Asyhar. Seperti tadarus sebelum menyetorkan pelajaran, diadakan jadwal piket secara bergiliran. Di TPQ Al-Asyhar ini memang menggunakan sistem yang santai akan tetapi dalam hal kedisiplinan lebih diutamakan, begitu juga kedisiplinan seorang ustadz. Disiplin inilah yang ditanamkan pada santri sejak dini agar menjadikan suatu kebiasaan untuk menuju kedewasaan.

c) Sabar

[90]Ww. Ustadz Sarwanto tgl 21 Mei 2016

Sabar memang perlu dimiliki oleh siapapun, karena kesabaranlah yang akan membawa kita menuju kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat. Dalam hal kesabaran para santri TPQ Al-Asyhar Sumberagung diaktualisasikan dalam hal menyetorkan membaca Iqro' atau Al-Quran. Sedikit demi sedikit mereka menyetorkan kepada ustadzah asalkan mereka benar dalam hal membaca dan memahami betul dengan hal tajwidnya. Hal ini dilakukan agar santri lebih terbiasa dengan hal kesabaran dalam menghadapi berbagai permasalahan. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Abdul Azziz

> *"Untuk mengenalkan akhlak khususnya pada dirinya sendiri yaitu santri, kami melatih kesabaran kepadaNya. Adapun cara yang kita tempuh yaitu dengan menyetorkan bacaan iqro' atau Al-Quran sedikit demi sedikit asalkan bacaan mereka benar. Semua ini kamilakukan agar santri lebih terbiasa dengan hal kesabaran untuk menghadapi permasalahan yang akan dihadapi nantinya".*[91]

Hal ini memang merupakan suatu pembelajaran tentang arti sabar yang sangat sederhana yang ditanamkan pada anak. Akan tetapi dari yang sederhana inilah mereka akan menjadi terbiasa dalam melatih kesabaran hawa nafsunya. Ustadz juga dituntut untuk sabar dalam menghadapi anak didik. Dimana ustadz atau ustadzah di TPQ Al-Asyhar ini terkenal dengan kesabarannya dalam mendidik santri.Karena itu para wali santri lebih memilih menyekolahkan anak mereka untuk belajar di TPQ Al-Asyhar Sumberagung meskipun ada TPQ yang lain.

d) Rajin dan bersih

[91]Ww. Ustadz Abdul Azziz tgl 20 Mei 2016

Para santri dibiaskan untuk selalu bersih dalam berpakaian, santri diberi jadwal piket secara bergilir untuk membersihkan sekitar TPQ, dilarang membuang sampah sembarangan dan mencoret tembok. Disini juga dibiasakan santri harus rajin belajar, tadarus agar prestasinya lebih meningkat. Hal ini dilakukan agar santri terbiasa rajin dan melakukan hal-hal yang baik dan meninggalkan hal-hal yang merusak lingkungan dan bersih dalam hal berpakaian.

> "Disini santri dibiasakan untuk rajin dan bersih selain bermanfaat untuk dirinya sendiri bersih juga merupakan sebagian dari iman".[92]

3) **Mengenalkan akhlak dalam keluarga**.

> *"Disini anak juga ditanamkan untuk selalu berbuat baik kepada orang tua, para santri diberikan suatu penjelasan bahwa ibu adalah orang yang telah melahirkan kita ke dunia, merawat kita, dan juga menjaga kita, oleh karena itu kita sebagai santri harus patuh dan taat kepada orang tua dan tidak boleh durhaka dengan keduanya, terutama kepada ibu, karena sebuah hadist menjelaskan bahwa surga berada di bawah telapak kaki ibu".*[93]

Santri di TPQ Al-Asyhar diberikan pengarahan bagaiman akhlak kita kepada orang tua, yang mana orang tua kita yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik kita sampai dewasa, mentaati semua perintahnya, sopan santun, menghormati, tidak boleh berkata kasar kepada orang tua, membantu pekerjaan rumah. Dan yang paling utama tidak boleh durhaka kepada keduanya. Dari sinilah TPQ ini` lebih diminati oleh para wali santri kerena selain mempelajari tentang baca tulis Al-Quran juga dikenalkan dengan nilai-nilai keagamaan.

d. Pembelajaran Membaca Al-Quran

---

[92]Ww. Ustadz Abdul Azziz tgl 21Mei 2016
[93]Ww. Kepala TPQ Al-Asyhar tgl 20 Mei 2016

Berdasarkan observasi pada tanggal 20 mei 2016 pada pukul 15.00 WIB bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ Al-Asyhar secara umum sama dengan pembelajaran di TPQ pada umumnya yakni pembelajaran pengenalan huruf-huruf hijaiyah, setelah itu baru pembelajaran tajuwid sebagai pembekalan untuk pembelajaran Al-Quran.

Pembelajaran membaca Al-Quran di sini kurang lebih hampir sama dengan pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ pada umumnya yakni dengan mengajarkan huruf-huruf hijaiyah, tajuwid, dan sebagainya.

Di TPQ Al-Asyhar ini dalam proses pembelajarannya dibagi menjadi beberapa jenjang yakni jenjang pertama yaitu iqra' 1, jenjang kedua iqra' 2, jenjang ketiga iqra' 3, jenjang ke empat iqra' 4, jenjang ke lima iqra' 5, jenjang ke enam iqra' 6, dan jenjang terakhir yakni Al-Quran. Dan setiap jenjang memilik satu ustadz untuk membimbing santri-santrinya.

> *"Dalam pembelajaran Al-Quran disini dibagi menjadi beberapa jenjang yakni jenjang iqra' satu sampai jenjang Al-Quran, untuk kenaikan jejang diukur bukan dari umur/usia melainkan dari kemampuan santri, ketika santri tersebut sudah lancar pada jenjang pertama baru sanrti tersebut naik jenjang selanjutnya".*[94]

Dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ Al-Asyhar dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaranya. Metode yang mempelajaari cara membaca cepat tanggap belajar Al-Quran yakni materi pelajaran disusun secara ber jenjang dalam buku paket 6 jilid, pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan

[94]Ww. Abdul Azziz tanggal 20 mei 2016

pemantapan makhorijul huruf dan sifat huruf, dan penerapan kaidah jauwid. Seperti yang diungkapkan ustadz abbdul Azziz:

> *"Pembelajaran al-Quran di TPQ Al-Asyhar menggunakan metode An-Nahdliyah yakni metode yang mempelajaari cara membaca cepat tanggap belajar Al-Quran yakni materi pelajaran disusun secara ber jenjang dalam buku paket 6 jilid, pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makhorijul huruf dan sifat huruf, dan penerapan kaidah jauwid, menurut kami metode ini sangat cocok/sesuai di berikan pada santri karena dalam bembelajarannya berjenjang dimulai dari yang mudah menuju yang sulit".*[95]

Dengan metode ini diharapkan pembelajaran Al-Quran di TPQ al-Asyhar dapat berjalan dengan baik. Dengan metode ini cocok diberikan kepada santri, karena proses pembelajarannya berjenjang dari iqra' 1 sampai dengan Al-Quran. Jadi santri dalam mempelajari Al-Quran sangat terbantu karena mereka mempelajari yang mudah-mudah dulu lalu dilanjutkan ke yang lebihh sulit dalam mempersiapkan kejenjang Al-Quran.

[95]Ww. Ustadz abdul Azziz, pada tanggal 20 mei 2016